

No :04/Research/Quartile 1/Scopus/2024
Tanggal :22 Sep 2024
Perihal :Balasan Surat 012/DSN/CSO/VII/2024
Lampiran : -
Sifat : biasa

Kepada Yth,

Mr. Denys Collin Munang atau Tim Pengelola Pengaduan
Chief Sustainability Officer DSN Group
Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama dengan surat ini saya selaku ketua tim peneliti mengucapkan terima kasih atas balasan bapak/ibu. Berkaitan dengan surat 012/DSN/CSO/V/2024 maupun surat-surat sebelumnya yang sudah kami telaah secara seksama.

Ijinkan kami menjawab penegasan bapak-ibu terkait dengan ketidaksetujuan dengan 86 titik lainnya. Hal ini tidak mengejutkan bagi kami disebabkan banyak hal yang telah kita diskusikan yang dideskreditkan DSN group dengan melibatkan pihak-pihak tidak seharusnya. Dengan pertimbangan keamanan dan untuk menguji integritas dari prosedur DSN milik kami hanya memberikan sample 1 titik sesuai dari diskusi dalam surat kami sebelumnya untuk mengukur reaksi bapak-ibu yang ternyata di respon dengan tidak baik dengan pelibatan ormas dan intimidasi bukan?. Makanya dengan ini kami juga berhak untuk mengukur 86 titik lainnya disebabkan dasar hukum kepemilikan HGU merupakan milik negara(UU Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria jo) dan perusahaan hanya di ijinakan mengelola dengan tanaman ataupun aktivitas ekonomi diatasnya. Saya juga termasuk warga negara bapak ibu. Kemudian berkaitan dengan procedural yang bapak/ibu sebutkan harap di konfirmasi kembali pada surat-surat dimana kami mendapatkan intimidasi yang dilakukan pegawai bapak-ibu apakah termasuk dalam procedural? Jika tidak kenapa semua petunjuk yang kami berikan tidak dapat bapak/ibu tindak lanjuti, berarti ada cacat prosedur dalam penanganan keluhan ini yang mana kami juga mengajukan penanggung jawab tertinggi untuk memberikan penjelasan dalam penanganan keluhan yang dirasakan tim kami. kami harap bapak/ibu penanggung jawab tertinggi dapat memberikan jawaban sesuai prosedur yang bapak/ibu berlakukan dimana penanggung jawab tertinggi berada di pundak atau jabatan CEO/ presiden direktur.

Mengenai NDPE atau no deforestasi, no peat, no exploitation kami tetap dikoridor penelitian namun dalam perkembangannya karyawan perusahaan terlebih dahulu melalui prosedur yang bapak-ibu tetap yang membuat kami bertindak merespon lebih dari NDPE. Karena agak konyol bapak/ibu takut untuk pengukuran tersebut dikarenakan jaminan yang bapak/ibu berikan berkaitan dengan RSPO dan transparansi. Dimana kami pernah mengajukan

pertukaran data untuk transparansi terkait perusahaan, tidak diberikan atas dasar keilmiahannya hal tersebut dapat ditelusuri bahwasan terjadi dugaan-dugaan lain yang berkaitan dengan paper ini. sehingga dapat dimasukkan dalam saran atau penelitian lanjutan. Yang tentu akan kami laksanakan. Berkaitan dengan fokus dan relevansi, mohon berkaca sebelumnya bapak ibu siapa yang mengambil tindakan yang menciderai prosedur dalam penelitian ini. relevansinya dimana pertanggung jawaban keilmiahannya harus dapat balance tanpa adanya intimidasi dari salah satu pihak. Kami bukan aktivis atau serikat buruh tetapi kami murni peneliti yang meneliti fenomena yang terjadi di lapangan.

Berkaitan dengan isu air sebelumnya sungai Kampar yang bapak/ibu tahu didekat lokasi apakah sudah dipastikan bersih dari seluruh prosedur?. Dengan standarisasi yang benar ini merupakan 1 dari 8 sungai yang kami teliti (sample).

Berkaitan dengan surat diskusi langsung yang bapak ibu ajukan kami menerima dengan tangan terbuka dengan syarat:

1. Pejabat penanggung jawab keluhan hadir atau yang mewakili dengan surat penunjukan,

2. Pejabat yang selama ini menjadi penghubung hadir

Saya hanya memiliki waktu dari tanggal 25 October 2024 -30 October 2024 untuk dapat berdiskusi ditengah kesibukan lawatan saya ke kotawaringin barat. Harap segera bapak/ibu balas untuk menentukan sikap kita bersama. Saya selalu terbuka untuk diskusi adil dan transparan asalkan perusahaan melakukan hal yang sama. Berkaitan dengan itikad baik saya rasa dari seluruh surat kami, kami masih menghormati bapak/ibu itu itikad baik dari kami. tapi menjadi catatan bersama itikad baik dari DSN maupun yang mewakili pernah cacat dengan intimidasi oleh LSM yang tidak terkait penelitian ini.

Jika menghubungi saya dirasa terlalu sulit dapat menghubungi saudara intan yulianti atau firdaus pajar untuk dapat diaturnya bagaimana pertemuan kita. Dan harap juga bapak ibu dapat memberitahu kami apa yang kami dapat bantu untuk pertemuan tersebut. Transparansi dan adil menjadi asas utama kita. Itikad baik merupakan kewajiban dalam berhubungan dengan semua orang sehingga masing-masing pihak diharapkan mengerti batas-batas dan wewenang serta fakta-fakta actual dalam berkas-berkas masing-masing.

Demikian Surat ini saya buat untuk dapat diteruskan oleh Saudara Firdaus Pajar SH sebagai perwakilan saya.

Salam Hormat



Yesaya Willy S.T, M.M, M.Ikom
Ketua Tim Peneliti Studi